

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

Sejarah singkat Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Panti ini didirikan pada tahun 1977 yakni dengan penyebutan Sasana Tresna Werdha “Rawa Sejahtera” yang terletak di Jl. A. Yani Km. 18.700, Kelurahan Landasan Ulin Barat, dan memiliki kapasitas memuat sebanyak 50 jiwa. Pada kondisi itu bangunan panti tidak memenuhi kriteria, panti ini dipindahkan pada tahun 1981 ke lokasi baru di Jl. A. Yani Km. 21.700, Landasan Ulin Tengah, Banjarbaru. Panti ini kemudian berganti nama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” berdasarkan SK Mensos Nomor 6 HUK/1994 tanggal 5 Februari 1994 dengan kapasitas daya memuat 100 jiwa orang.<sup>43</sup>

Menurut SK Gubernur Kalimantan Selatan Nomor : 026/DIKDA-KEU/2002 tanggal 16 januari 2002 pengelolaan PSTW “Pembimbing Budi” digabung dengan PSTW “Budi Sejahtera.” Sejak tahun 2007 daya memberikan fasilitas panti ini meningkat menjadi 170 orang dan masih berlaku hingga sampai sekarang.

Meningkatnya jumlah penghuni yang tinggal di Panti (PPRSLU) Budi

---

<sup>43</sup> “PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru Kalimantan Selatan”  
<https://pprslubudisejahtera.wordpress.com/profil/>.

Sejahtera Banjarbaru, panti tersebut memutuskan untuk membuka tempat yang sama di Kota Martapura, yang terletak di Jl. A. Yani Km 38. No. 28, Sekumpul Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. 71229.

Meningkatnya panjang kualitas hidup individu, semakin kompleks pula penyebab masalah sosial yang dihadapi. Termasuk bagi penghuni panti. Penanggung kesejahteraan sosial bagi penghuni panti yang ditanggung jawab kepada pemerintah, dan keluarga. Yakni menangani penghuni panti adalah melalui kebijakan layanan Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera. Tujuannya adalah dapat menjalankan kehidupannya yakni tenang baik secara fisik maupun mental. Pelayanan yang disediakan di Panti meliputi pengasramaan, jaminan kehidupan seperti makan, minum dan pakaian, baik dari segi perawatan kesehatan, kegiatan senggang yaitu Sabtu ceria, bimbingan bersama, kesehatan diri, penyuluhan keagamaan, dan pelatihan seni.

Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : 8 Tahun 2008 mengenai Unit Pelaksanaan Teknis dan Badan di Kalimantan Selatan, yaitu Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera telah diubah yaitu unit pengembangan Teknis Dinas Sosial. Unit ini telah diamanahkan kepada Kepala yang bertanggung jawab langsung atas tingkatan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan.

Landasan hukum untuk men dan mengembangkan kesejahteraan sosial penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru adalah:

1. Undang Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia.
2. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Sesuai dengan peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No.5 Tahun 2022 mengenai pembentukan organisasi serta tata kerja UPTD pada Dinas Sosial, telah resmi beralih sebutan Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera pada tanggal 11 Maret 2022 dengan Perubahan tersebut, berfungsi sebagai tempat pusat bimbingan dan pelayanan kepada penghuni panti (PPRSLU), ataupun yang diantarkan oleh keluarga nya, Sehingga menjalani rutinitas dengan layak dan tenang. Sebagai pusat panti yaitu dikelola oleh Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan, Panti ini juga dibiayai melalui Anggaran (APBD) dilengkapi dengan macam fasilitas. Panti ini dapat menyalurkan institusi progref, responsif terhadap kebutuhan penghuni panti (PPRSLU) yang semakin meningkat.

**1. Visi dan Misi Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru**

- a. Visi, Terwujudnya pelayanan bagi “Lansia” agar tentram lahir dan batin.

b. Misi

- 1) Memantapkan peran dan fungsi Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan lanjut Usia.
- 3) Meningkatkan jangkauan pelayanan
- 4) Meningkatkan sarana dan Prasarana pelayanan<sup>44</sup>.

**2. Tugas pokok dan Fungsi Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru**

Tugas dari Panti PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru adalah melaksanakan kegiatan teknis dan operasional Dinas Sosial di bidang Pengobatan, Rehabilitasi dan pelayanan sosial, bimbingan yang berupa pelayanan, jasmani, mental pengetahuan sosial, dan layanan bimbingan serta penyuluhan keagamaan kepada penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera adanya eks psikotik serta multi layanan perawatan lanjut yang secara umum.

Panti Perlindungan dan Rehabilitasi (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru mempunyai fungsi yaitu:

- a) data dan program penyusunan cara pembaruan Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.
- b) Pengembangan program, mengkoordinasi, pembinaan, pengaturan, pengendalian, serta pengawasan dalam mengidentifikasi untuk

---

<sup>44</sup> "PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru Kalimantan Selatan" <https://pprslubudisejahtera.wordpress.com/profil/>.

memenuhi layanan, perlindungan, dan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia yang terlantar.

- c) Pengembangan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, pengendalian, perlindungan dan pengawasan kegiatan pelayanan klien/ penerima manfaat rehabilitasi sosial lanjut usia terlantar, rawan terlantar dan lanjut usia gangguan mental/ eks psikotik serta multi layanan, asuhan lanjut usia peserta umum/ berbayar.
- d) Pembinaan, pengaturan, dan pengendalian ketatausahaan.

**3. Persyaratan penerimaan calon Penghuni PPRSLU Budi Sejahtera sebagai berikut:**

- a) Lansia terlantar / rawan terlantar/ lansia dengan gangguan mental/ eks psikotik.
- b) Usia 60 tahun keatas.
- c) Tidak memiliki penghasilan yang tetap.
- d) Tidak mampu mencari nafkah.
- e) Mampu/ tidak mampu mengurus diri.
- f) Tidak memiliki penyakit menular.
- g) Bersedia tinggal dan menaati peraturan panti.
- h) Perizinan surat penyerahan keluarga bagi yang memiliki mempunyai saudara.
- i) Kondisi sehat jasmani dan rohani
- j) Persyaratan administratif yakni sejumlah dokumen, surat keterangan resmi dari kepala desa setempat yang menyatakan

bahwa klien adalah lanjut usia yang terlantar, surat pernyataan persetujuan yang ditandatangani oleh klien dan sanak saudara, pernyataan rujukan dari Dinas Sosial terdekat, serta data pengembalian dana yang diberikan dengan petugas panti.

- k) Mempunyai surat pengantar dari Dinas Kesejahteraan Sosial Daerah atau lokasi terdekat.

#### **4. Program layanan Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.**

- a) Tempat tinggal bagi para lanjut usia telah disediakan wisma- wisma yang masing-masing memiliki 5 kamar tidur, 1 kamar mandi, dan satu buah dapur dan ruang tamu untuk dapat mereka gunakan.
- b) Layanan kesehatan, menawarkan klinik kesehatan lengkap dengan perawatan dan obat-obatan serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sebanyak 2-3 kali seminggu.
- c) Penyediaan bahan pangan yang bernutrisi kepada penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera, baik berupa sarapan, serta cemilan dan aneka macam buah.
- d) Kegiatan keterampilan untuk lansia, yang berupa aktivitas seperti memasak, kerajinan tangan seperti membuat gelang atau meronce, gantungan kunci, dan berkebun.

- e) Aktivitas kebugaran termasuk senam yang diadakan untuk lansia dan kegiatan ringan seperti jalan kaki.
- f) Penyediaan data dan informasi tentang lansia yang berada di Panti (PPRSLU) untuk kebutuhan mahasiswa serta masyarakat umum.
- g) Pelayanan mental dan spiritual yang berupa ceramah agama, (penyuluhan agama), membaca surah yasin dan kegiatan maulidan.
- h) Pelayanan pemakaman yang mencakup proses pemakaman lansia di pemakaman umum serta penyediaan fasilitas yang telah ada seperti ambulans, dan keperluan lainnya.
- i) Di dalamnya menerapkan kebijakan gratis bagi seluruh layanan yang diberikan kepada lanjut usia.

## **5. Sarana dan Prasarana**

### **a. Tanah**

- 1) Keadaan tanah Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera di Banjarbaru:

Luas: 11.847 m<sup>2</sup>

Status: Hak milik

No sertifikat : 642 tgl 03-11-1977

957 tgl 19-10-1981

960 tgl 19-10-1981

1038 tgl 10-08-1983

1039 tgl 10-08-1983

Asal perolehan : Depsos RI

2) Keadaan tanah Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial

Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Martapura:

Luas : 22.189 m<sup>2</sup>

No sertifikat : 69 tgl 29-04- 1993

Asal perolehan : Dinas Sosial Prov. Kalsel

b. Bentuk lokasi

Rumah Dinas Kepala Panti : 1 buah

Rumah Dinas : 7 buah di Banjarbaru, 3 buah di Martapura

Kantor : 2 buah

Aula : 2 buah

Ruangan kesehatan : 2 buah

Musholla : 2 buah

Dapur : 2 buah

Wisma klien : 22 buah (14 buah di Banjarbaru dan 8 di Martapura)

Gazebo : 1 buah

Pemulasaraan Jenazah : 2 buah

Gudang : 2 buah

c. Transportasi

Mobil Dinas : 2 buah

Mobil Ambulans : 2 buah

Sepeda motor roda 2 : 4 buah

6. Struktur Organisasi Bagian Panti (PPRSLU) Banjarbaru



Susunan bentuk Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera di Kalimantan Selatan ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 8 Tahun 2009, yang mengatur pembentukan, variasi, struktur, dan penataan kinerja, mengenai tugas pokok, fungsi, serta pelaksanaan uraian tugas dari unsur-unsur organisasi Dinas Sosial serta unit pelaksanaan teknik dinas di lingkungan Dinas Provinsi Kalimantan Selatan, yang berdasarkan kinerja dan pengelolaan Panti Perlindungan dan Rehabilitasi (PPRSLU) “Tresna Werdha” Budi Sejahtera dapat dijelaskan yaitu:

a) Bagian penyusun

Bertugas meliputi pembuatan program, mengelola korespondensi, administrasi, mengelola peralatan, menyiapkan dana serta kegiatan administrasi dana, pengelolaan administrasi pegawai, serta pengaturan ketatalaksanaan dan kegiatan kehumasan

b) Bagian pelayanan

Bertugas untuk melakukan sosialisasi dan konsultasi, mengidentifikasi dan mendaftarkan, serta menyediakan layanan akomodasi baik makanan, penyediaan barang pribadi, dan perawat kesehatan

c) Bagian kepala Pembimbing keagamaan

Bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan dalam aspek,

mental, spiritual, sosial, dan jasmani, rohani, serta membangun kekompakan yakni bersama keluarga penerima bahan untuk proses yang dilakukan di panti (PPRSLU). Selain itu bagian pembinaan dan resosialisasi ini juga menjalankan pengurusan mayat dan pemakaman bagi penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera, yang wafat, dan meningkatkan kerja sama, proses tersebut.

**Tabel 4.1. Data Pekerja Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru**

No.	Nama / NIP	Pangkal/ Gol
1.	Hj. Hairun Nisa, S.Sos NIP. 10700912 199102 002	Kepala Panti Pembina, IV/a
2.	Ramadhani Siswandy, S. Sos, MM NIP. 19701216 199303 1 006	Kasubang Tata Usaha Pe Pembina IV/a
3.	Dr. Aditya Anin Primasari NIP. 19831107 201001 2 005	Kasi Pelayanan Penata Tk. I, III/d
4.	Fahnur Rahman, S.Ag NIP. 19701015 200701 1 033	Kasi Pembinaan dan Resosialisasi Penata Tk. I, III/d
5.	Hj. Sri Kuntarti NIP. 19670524 198902 2 001	Pekerja Sosial Penyelia Penata Tk. I, III/d
6.	H. Ilmi Riandi, S.AP NIP. 19680516 199203 1 013	Penelaah Teknis Kebijakan Penata Tk. I, III/d
7.	Faried Wajidie, S.Pd.I NIP. 19770528 200101 1 001	Penelaan Teknis Kebijakan Penata Tk. I, III/d
8.	Laoti Indah Aprilani NIP. 19780420 201101 2 002	Penelaan Teknis Kebijakan Penata Tk. I, III/d
9.	Saidah, AMK NIP. 19811106 200501 2 013	Perawat Penyelia Penata, III/c
10.	Sumi Marianti, AMK NIP. 19770105 200801 2 023	Perawat Penyelia Penata, III/c
11.	Gina Martini, S. Sos NIP. 19790331 200501 2 011	Penelaah Teknis Kebijakan Penata Muda Tk.I, III/b
12.	Marlina, S.Sos NIP. 19840714 201903 2 011	Pekerja Sosial Ahli Pertama Penata Muda, III/a
13.	Istiqamah, S.I.Kom NIP. 19750711 200604 1 026	Penelaah Teknis Kebijakan Penata Muda, III/a

No.	Nama / NIP	Pangkal/ Gol
14.	Syahdan Noor NIP. 19770315 200604 1 026	Pengadministrasi Perkantoran Penata Muda, III/a
15.	Dimas Rizano Pangabean, S.Sos NIP. 19921110 202203 1 002	Ahli Pertama - Pekerja Sosial. Penata Muda, III/d
16.	Aditya Rahman, S.Tr.Sos NIP. 10960531 202203 1 002	Ahli Pertama - Pekerja Sosial Penata Muda, III/a
17.	Bagus Setyawan Ridhani, S.Tr.Sos NIP. 19970315 202203 1 002	Ahli Pertama- Pekerja Sosial Penata Muda, III/a
18.	Frilli Ameliani,S.Tr.Sos NIP. 19980520 202203 2 005	Ahli Pertama – Pekerja Sosial Penata Muda , III/a
19.	Muhamad Syaifullah NIP. 19760908 200701 1 011	Pengadministrasi Perkantoran Penata Muda, III/a
20.	Rochmanita, S.I.Kom. NIP. 19840927 200901 2003	Penelaan Teknis Kebijakan Penata Muda, III/a
21.	David Curnelius Heri Prasetyo NIP. 19800705 201001 1 004	Pengadministrasi Perkantoran Pengatur Tk.I, III/d
22.	Rofik Setiawan Nip. 19780508 200604 1 013	Pengadministrasi Perkantoran Pengatur ,II/c
23.	Fahruji NIP. 19780318 200701 1 010	Operator Layanan Operasional Pengatur ,II/c
24.	Sugeng Sosiawati NIP. 19801103 201001 2 001	Pengadministrasi Perkantoran Pengatur Muda Tk I, II/b
25.	Ardiansyah NIP.19820316 200901 1 004	Pengadministrasi Perkantoran Pengatur Muda Tk I, II/b

**Tabel 4.2. Data Pekerja Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Martapura**

	Nama	Bagian
1.	Renagalih Kresnanda, S.Pi	Pengatur Data
2.	Andi fanurdir, S. E	Pengatur Data
3.	Sabransyah , S.E	Pengatur Data
4.	Nindah	Pengatur Data
5.	Achmad Taufikhurrahman Noor, SM	Pengatur Data
6.	M. Khalek Sandar, S. E	Pengatur Wisma
7.	Rina Sahdani	Pengatur Wisma
8.	Mufidah	Pengatur Wisma
9.	Irwanuddin	Pengatur Wisma
10.	Sannah Muthia	Pengatur Wisma

	<b>Nama</b>	<b>Bagian</b>
11.	Tabita Putri	Pengatur Wisma
12.	Rifqi Nazrudin, A.Md. Keb	Pengatur Wisma
13.	Muthian Marfuah , S.AP	Pengatur Wisma
14.	Kusuma Putra	Pengatur Wisma
15.	Salim Nurrahman	Pengatur Wisma
16.	Syayyid , SE	Pengaman Keamanan
17.	Budiman	Pengaman Keamanan
18.	Farhan Mufit	Pengaman Keamanan
19.	Agil Krisnanda	Pengaman Keamanan
20.	Wahdana , S.Kep, Ners	Petugas Kesehatan
21.	Ansori Mujib, S.Kep, Ners	Petugas Kesehatan
22.	Hanah Syanti , A.Md. Kep	Petugas Kesehatan
23.	Muhammad Rijani, A.Md. Kep	Petugas Kesehatan
24.	Sahrul Alim, A.Md. Kep	Petugas Kesehatan
25.	Halimah , S. Kep, Ners	Petugas Kesehatan
26.	Yusuf Al- Faridzi Natawiyanta,A.Md.Kep	Petugas Kesehatan
27.	Tansya Yulianti , S.Kep	Petugas Kesehatan
28.	Hamzah , S.Sos	Penganalis kinerja Panti
29.	Mudin Syahrani	Pengemudi
30.	Rauhdatul hikmah	Pengatur kadar pangan
31.	Aristina wilanda	Pengatur kadar pangan
32.	Mahdalena	Pengatur kadar pangan
33.	Alfinah	Pamu Cuci
34.	Puji Rahayu	Pamu Cuci
35.	Ariani	Pamu Kantor
36.	Sunardi	Pamu Kantor
37.	Khairun Ni'mah	Pamu Kantor
38.	Kayatun	Pamu Kantor

**Tabel 4.3. Data Penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>J.K</b>	<b>Tg. Masuk</b>	<b>Wisma</b>
1.	Yulia	P	02/02/2014	Dahlia
2.	Asih	P	16/12/2014	Dahlia
3.	Nuryani	P	03/08/2016	Dahlia
4.	Kamsiah	P	07/03/2018	Dahlia
5.	Sa'diah	P	16/04/2019	Dahlia
6.	Arbainah	P	17/02/2020	Dahlia
7.	Hidayah	P	03/01/2023	Dahlia
8.	Masni	P	10/07/2023	Dahlia

No	Nama	J.K	Tg. Masuk	Wisma
9.	Jumianti	P	15/11/2021	Kenanga
10.	Siti Jamilah	P	29/10/2012	Kenanga
11.	Hj.Ida Farida	P	10/12/2013	Kenanga
12.	Halimah	P	10/01/2015	Kenanga
13.	Supatmi	P	05/10/2022	Kenanga
14.	Siti Asmah	P	25/10/2022	Kenanga
15.	Masniah	P	13/03/2024	Kenanga
16.	Mastainah	P	18/03/2024	Kenanga
17.	Memet	L	04/04/2013	Nusa Indah
18.	Rusdi	L	17/10/2013	Nusa Indah
19.	Amat	L	05/04/2015	Nusa Indah
20.	Amat B	L	30/01/2019	Nusa Indah
21.	Suriansyah	L	09/11/2023	Nusa Indah
22.	Bodhiman Surian	L	29/05/2024	Nusa Indah
23.	Bahrudin	L	04/08/2016	Teratai
24.	Antung Bahri	L	06/08/2016	Teratai
25.	Yohanes	L	10/08/2019	Teratai
26.	Ishak	L	08/03/2021	Teratai
27.	Atinah	P	08/03/2021	Teratai
28.	Muhammad Sapei	L	25/04/2022	Teratai
29.	Awi. H	L	12/01/2022	Teratai
30.	Iqraruddin	L	9/11/2023	Teratai
31.	Nursinah Abduh	P	13/06/2022	Seroja
32.	Armiah	P	21/06/2022	Seroja
33.	Rubinah	P	21/07/2022	Seroja
34.	Siti Khadijah P.	P	02/01/2023	Seroja
35.	Sariyem	P	05/10/2022	Seroja
36.	Norhasanah	P	31/05/2023	Seroja
37.	Suratmi	P	02/08/2023	Seroja
38.	Sri atun	P	10/01/2023	Seroja
39.	Yatini	P	18/09/2013	Melati
40.	Musirah	P	11/06/2021	Melati
41.	Yasmin	P	15/10/2020	Melati
42.	Siti Fatimah	P	07/04/2009	Melati
43.	Jumah	P	09/04/2002	Melati
44.	Lisa	P	28/04/2023	Melati
45.	Siti Kusuma I.	P	29/09/2022	Melati
46.	Hj. Zaitun Maryanie	P	25/09/2023	Melati

No	Nama	J.K	Tg. Masuk	Wisma
47.	Umi Muzilfah	P	26/02/2022	Cempaka
48.	Nur Ainah	P	30/11/2007	Cempaka
49.	Siti Aisyah	P	16/09/2013	Cempaka
50.	Masdiah	P	01/01/2016	Cempaka
51.	Rojenah	P	10/06/2016	Cempaka
52.	Suhaibah	P	08/05/2018	Cempaka
53.	Darmi	P	09/11/2023	Cempaka
54.	Ruma'ah	P	24/07/2024	Cempaka
55.	Warni Nawawi	L	29/06/2010	Aster
56.	A.Murjani	L	28/01/2020	Aster
57.	Suud Soenardi		13/04/2021	Aster
58.	Syarhrani	L	29/12/2020	Aster
59.	Budianto	L	10/05/2021	Aster
60.	Benny Hendarto	L	09/09/2022	Aster
61.	Rahman	L	20/10/2023	Aster
62.	Maseri	L	29/05/2024	Aster
63.	Husin Nafarin	L	11/07/2024	Aster
64.	Zainudin	L	03/07/2013	Anggrek
65.	Sanusi	L	11/09/2020	Anggrek
66.	Mas'ud	L	06/06/2016	Anggrek
67.	Basran	L	15/04/2021	Anggrek
68.	Sulaiman	L	16/06/2022	Anggrek
69.	Masudi	L	13/07/2023	Anggrek
70.	Iriantony	L	11/06/2024	Anggrek
71.	M. Jaini	L	10/01/2024	Anggrek
72.	Hasan	L	17/02/2017	Flamboyan
73.	Simpei	L	26/01/2022	Flamboyan
74.	Yusran	L	27/02/2014	Flamboyan
75.	Ardansyah	L	01/09/2016	Flamboyan
76.	Heri Wahyuni	L	15/08/2018	Flamboyan
77.	Hidayat N. Damon	L	11/01/2018	Flamboyan
78.	Iberamsyah	L	14/10/2023	Flamboyan
79.	Hasanudin	L	05/11/2014	Flamboyan
80.	Siti Sundari	P	22/02/2014	Sakura
81.	Saniti	P	14/02/2017	Sakura
82.	Kasum	P	09/10/2019	Sakura
83.	Lawiyah	P	13/07 2021	Sakura
84.	Normi	P	30/12/2024	Sakura
85.	Sumianti	P	23/10/2024	Sakura

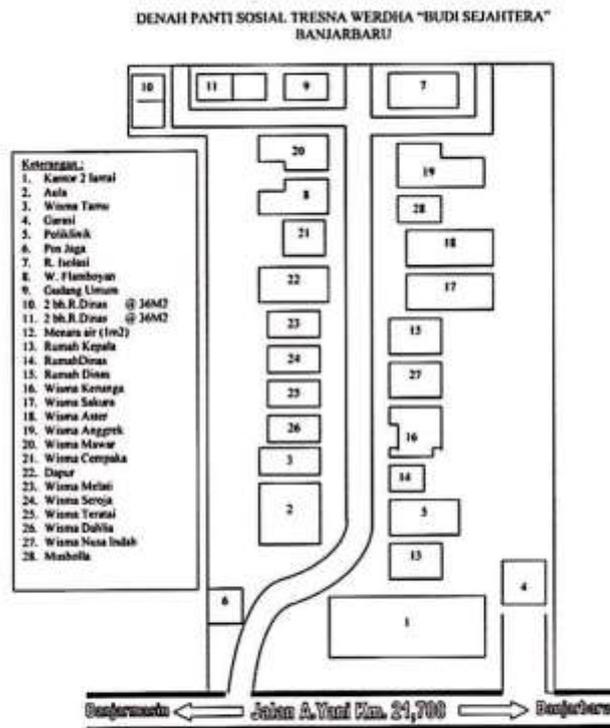
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>J.K</b>	<b>Tg. Masuk</b>	<b>Wisma</b>
86.	Bainah	P	11/06/2024	Sakura
87.	Masnianti	P	30/05/2024	Sakura
88.	Ir.Rudiasyah	L	05/08/2024	Sakura
89.	Sudarmi	P	22/10/2023	Mawar
90.	Oey King Go	P	20/02/2019	Mawar
91.	Siti Aminah	P	19/10/2021	Mawar
92.	Basriah	P	17/01/2022	Mawar
93.	Masniah	P	04/11/2021	Mawar
94.	Siti Marsih	P	14/12/2021	Mawar
95.	Inur	P	16/10/2018	Mawar
96.	Malaya	P	10/09/2023	Mawar
97.	Hilmi Teguh	L	06/06/2023	PelsusA
98.	Salamat	L	31/03/2022	Pelsus A
99.	Mawardi	L	10/09/2021	Pelsus A
100.	Nanang Supiani	L	02/08/2024	Pelsus A
101.	Jamaludin	L	13/04/2023	Pelsus A
102.	Anang	L	29/05/2024	Pelsus A
103.	Aminah Sarti	P	30/01/2019	Pelsus A
104.	Arbaidah	P	12/01/2022	Pelsus A
105.	Siti Aisyah	P	11/02/2008	Pelsus A
106.	Siti Masmila	P	28/10/2021	Pelsus A
107.	Faridah	P	01/05/2010	Pelsus A
108.	Nursyamsiah	P	23/03/2017	Pelsus A
109.	Marlian	P	28/02/2024	Pelsus A
110.	Umi Kulsum	P	11/07/2024	Pelsus A

**Tabel 4.4. Data Penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Martapura**

No	Nama	J.k	Tg. Tinggal	Kamar
1.	Bahjan	P	01/01/2016	Anyelir
2.	Mariam	P	15/11/2017	Anyelir
3.	Siti fatimah	P	21/02/2018	Anyelir
4.	Norlian	P	07/11/2019	Anyelir
5.	Sarunai	P	22/07/2021	Anyelir
6.	Mustika Syam	P	14/03/2024	Anyelir
7.	Hj. Kartinah	P	16/07/2024	Anyelir
8.	Mursidah	P	04/08/2015	Tulip
9.	Murtianingsih	P	25/10/2015	Tulip
10.	Rumsyah	P	24/09/2019	Tulip
11.	Hj. Ibung	P	14/01/2020	Tulip
12.	Mudah	P	24/08/2022	Tulip
13.	Siti Aminah	P	18/08/2023	Tulip
14.	Siti Saniah	P	07/02/2024	Tulip
15.	Iksani Muhidin	L	04/02/2024	Asoka
16.	Sanidun	L	26/09/2015	Asoka
17.	Salman	L	07/06/2022	Asoka
18.	Saukani	L	03/06/2021	Asoka
19.	Arsyad	L	02/02/2021	Asoka
20.	Ngatjo	L	16/03/2024	Asoka
21.	Kurnain masyur	L	30/05/2024	Asoka
22.	Asmar	L	18/04/2022	Sd.Malam
23.	Ambri	L	02/12/2020	Sd.Malam
24.	Masruri	L	14/12/2020	Sd.Malam
25.	Taberi	L	02/03/2021	Sd.Malam
26.	M. Zaini	L	16/03/2024	Sd.Malam
27.	Arsyanudiin	L	30/05/2024	Sd.Malam
28.	Mardi	L	08/02/2022	Kamboja
29.	Kadrin	L	07/05/2012	Kamboja
30.	M. Helmi	L	24/03/2020	Kamboja
31.	H. Iskandar	L	08/04/2021	Kamboja
32.	Riduwansyah	L	30/05/2024	Kamboja
33.	Faturahman	L	08/07/2024	Kamboja
34.	Bahrudin	L	17/04/2024	Kamboja
35.	Hj. Mardiah	P	06/03/2010	Matahari
36.	Suhartati	P	12/07/2018	Matahari
37.	Junainah	P	25/06/2020	Matahari

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>J.k</b>	<b>Tg. Tinggal</b>	<b>Kamar</b>
38.	Sri Umiyati	P	20/10/2022	Matahari
39.	Nurul hidayah	P	15/09/ 2021	Matahari
40.	Norkasihani	P	21/06/2022	Matahari
41.	Hj. Nursinah	P	06/05/2023	Matahari
42.	Puri	P	31/07/24	Matahari
43.	Sakiman	L	12/07/2023	Pelsus
44.	Syahdan	L	11/05/2011	Pelsus
45.	Muhammad Sayuti	L	30/05/2024	Pelsus
46.	Ihad	P	05/10/2021	Pelsus
47.	Arnia	P	16/07/2018	Pelsus
48.	Arbayah	P	30/05/2024	Pelsus
49.	Diana	P	23/10/2023	Pelsus
50.	Norsihan	P	18/12/2023	Lily
51.	Taibah	P	30/01/2021	Lily
52.	Norhayan	P	06/02/2021	Lily
53.	Warti	P	26/09/2022	Lily
54.	Aslinah	P	23/10/2021	Lily
55.	Ummi	P	15/10/2021	Lily
56.	Ernawati	P	30/12/2010	Lily
57.	Jumriah	P	29/10/2010	Lily
58.	Dra.Uterly Mahin	P	19/09/2021	Lily
59.	Jariah	P	13/02/2021	Lily
60.	Normaniah	P	15/02/2024	Lily
61.	Siti Bulkis	P	18/03/2024	Lily
62.	Hamdiah	P	04/07/2024	Lily

**Gambar 4.1. Denah Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru**



## B. Penyajian Data

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data yang telah diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Data akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk penyajian data yang bersifat penjelasan, mengenai integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan kepada Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, bagaimana nilai-nilai dakwah ini dapat diterapkan oleh Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut

Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru adalah sebagai berikut:

terdapat integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan yang diberikan kepada Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru diharapkan dapat berhasil sesuai dengan harapan, lancar dan sesuai dengan tujuan yang temuan terkait penerapan nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru dalam mengikuti pembinaan keagamaan secara aktif juga menerapkan nilai dakwah khususnya dalam mengikuti dan melaksanakan berbagai pembinaa keagamaan. Nilai dakwah yang mengedepankan konsep penyebaran kebaikan, peningkatan kualitas spiritual, tercermin dalam partisipasi penghuni panti yakni lanjut usia dalam pembinaan keagamaan yang diselenggarakan yakni, solat berjamaah, dan kajian keislaman yakni penyuluhan keagamaan, penghuni panti tidak hanya memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan, sehingga dapat memperkuat ukhuwah islamiyah antara sesama lanjut usia.

**1. Penyampaian Integrasi Nilai-Nilai Dakwah Dan Penyuluhan Dalam Pembinaan Keagamaan Kepada Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru yakni :**

a. Nilai kebersihan

Nilai kebersihan penghuni panti (PPRSLU) sangat penting dalam menjaga kesehatan diri dan mental, mendukung kemandirian dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif keagamaan,

kebersihan dipandang sebagai bagian integral dari ajaran islam yang menekankan kesucian baik bagi tubuh lanjut usia dan lingkungan sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan spiritual dan fisik. Penerapan nilai kebersihan dalam kehidupan lanjut usia, melalui praktik menjaga kebersihan diri, tempat tinggal, cara berpakaian pada saat penyampaian materi yang disampaikan oleh ustad H. Fauzi S. Ag dari KEMENAG Kementerian Agama Kota Banjarbaru mengenai materi Fiqh di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup lanjut usia, dan mengurangi resiko penyakit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nenek Suratmi Selasa 5 Agustus 2024:

*"Setelah mengikuti penyuluhan, dan pembinnaan keagamaan itu, ulun merasa lebih bertanggung jawab atas kebersihan tubuh ulun nak ai.apalagi seperti kebersihan ni kan jar ustad sebagian dari iman kalo kada salah nak.jadi banyak pang ytang ustad ni ajarkan lawan kami yang kakek nenek ni macam kebersihan fisik,wudhu sebelum solat, mencuci tangan sebelum makan. Tapi pang yang disampaikan jar ustad tu bukan dari tubuh ja tapi harus kebersihan hati jua, seperti marah- marah yang bisa merusak batin apalagi kami ni kan sudah lanjut usia harus banyak banyak mengingat Allah karna kami ni jua sudah berumur sekiranya sudah dekatlah sama masa ajal Cuma satu aja nak ai terkadang pikun-pikun jua tapi alhamdulillah kawa ja di jalani apa jar ustad tu."*<sup>45</sup>

#### b. Nilai Kompetensi

Nilai kompetensi, khususnya dalam hal memotivasi dan berperan sebagai motivator, memiliki peranan dalam menyampaikan nilai-

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan lanjut usia Suratmi, Selasa 5 Agustus 2024.

nilai dakwah yang disampaikan oleh ustad H. Fauzi S.Ag dari Kementerian Kota Banjarbaru dalam pembinaan keagamaan kepada lanjut usia. Ustad H. Fauzi S.Ag menyampaikan ajaran agama dan memberikan dorongan yang kuat untuk para lanjut usia sehingga mengaplikasikan nilai kompetensi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan terhadap implementasi nilai dakwah yang diterapkan oleh lanjut usia, para lanjut usia menunjukkan penerapan yang nyata dalam kehidupan yakni meningkatkan peribadatan yakni solat, dzikir dan mengumpulkan pahala untuk persiapan kehidupan setelah kematian, menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama lanjut usia dan pegawai Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru. Motivasi yang diberikan oleh ustad H. Fauzi S.Ag membantu memperkuat keinginan lanjut usia memperbaiki diri dan menjalani kehidupan dengan lebih bermakna di masa tuanya.

Hal ini pun di utarakan oleh ustad HJ. Fauzi S.Ag dari Kementerian Agama Kota Banjarbaru beliau mengatakan:

*“Memotivasi dan dengan disampaikan yang permasalahan nya tentu langsung yang mereka hadapi dalam kehidupan ini, lalu kita berikan motivasi dalam hal menghadapi kehidupan lalu memperbaiki diri jua apalagi kehidupan di masa tua lanjut usia ini, itu sangat diperlukan semacam dorongan atau semacam nasehat karena mungkin maklum yang sudah tua-tua ni ibaratkannya tu ada kemungkinan putus asa dan sebagainya, jadi kita perlu untuk memberikan motivasi atau nasehat-nasehat untuk semangat dalam menghadapi kehidupan”.*<sup>46</sup>

Terkait dengan pemahaman lanjut usia kakek Ishaq tentang

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan ustad HJ. Fauzi S.Ag. dari KEMENAG Kementerian Agama Kota Banjarbaru, Rabu 21 Agustus 2024.

nilai kompetensi yang bisa di jalankan dalam kehidupan beliau mengatakan:

*“Banyak jua di Panti ni termasuk ulun kadang merasa hidup ni kada berarti lagi, karena tidak bekerja atau kayak kada kawa beraktifitas semasa muda. Tapi pas ada ustad yang memberikan ceramah jadi sidin tu mengajarkan bahwa hidup bukan hanya soal apa yang kita lakukan nih, apalagi ulun ni sudah tua tinggal mendekati diri ja lagi kepada Allah. Walaupun ulun ni tua sudah, tapi merasa aja pang ulun bahwa doa yang selalu ulun baca misal sehabis solat tu membawa manfaat. Itu pang yang memberikan semangat ulun setiap harinya, banyak jua hikmah yang terasa di panti ini. Apalagi makna dalam kehidupan meskipun fisik ni kada sekuat waktu muda dahulu.”<sup>47</sup>*

Tidak hanya ustad H. Fauzan S.Ag dari Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang menyampaikan tentang kompetensi yakni memotivasi dan memotivator pembinaan keagamaan yang berisi tentang kompetensi ini disampaikan oleh Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, beliau mengatakan:

*“itu pasti ada dalam hal memotivasi yakni dorongan-dorongan, semangatlah terutama bagi lanjut usia, kompetensi penyuluh agama tidak hanya terbatas pada kemampuan memberikan materi, tetapi juga kemampuan untuk memotivasi dan mendampingi penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru dalam berbagai tantangan hidup mereka. Melalui penyuluhan keagamaan yang disampaikan ini atau biasa disebut ceramah agama kami berharap bisa menumbuhkan semangat hidup, memperkuat iman, serta memberi pemahaman bahwa usia senja bukannya akhir dari segalanya tetapi sebuah fase kehidupan yang bisa dimanfaatkan untuk lebih dekat kepada Allah. Kami memberikan pemahaman pada aspek kesabaran, syukur, dan memotivasi lanjut usia ni akan tetap beribadah meskipun usia yang sudah lanjut.”<sup>48</sup>*

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan lanjut usia Ishaq, Rabu 21 Agustus 2024.

<sup>48</sup> Wawancara dengan ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al- Falah

c. Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras suatu sikap yang mendorong lanjut usia untuk terus berusaha memperbaiki diri, baik dari aspek spiritual dan sosial. Melalui dakwah yang disampaikan oleh ustad KH.Alfiannur dari Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru dan Ustad H. Fauzi S.Ag untuk senantiasa berusaha dalam meningkatkan kualitas beribadah walaupun sudah rentan usia. Penyuluhan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan keagamaan, tetapi juga sebagai upaya untuk menanamkan nilai kerja keras dalam menjalani kehidupan dengan penuh keikhlasan dan ketekunan, sehingga lanjut usia dapat memperoleh hasil yang maksimal pada hal yang diusahakan selama berada di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru yakni meningkatkan kesejahteraan psikologis masing-masing penghuninya. Nilai kerja keras setelah melakukan hasil observasi peneliti dengan wawancara kepada lanjut usia.

Hal ini senada dengan lanjut usia kakek budi beliau mengatakan:

*“Setelah mengikuti pengajaran yakni ceramah dari ustad dengan pembinaan keagamaan tersebut walaupun banyak materi yang disampaikan, kai merasa di dalam diri ni harus bekerja keras untuk terus menerus memperbaiki diri dengan tuhan yakalo. Apalagi kadada kata terlambat, meskipun kai ni kada sekuat sudah tua lah tinggal menunggu di jemput dan kembali ke Allah tapi ibadah solat ni ulun usahakan kada tatinggal bawa berdzikir, membaca Al quran biarpun mata ni sudah tekabur-kabur buat membacanya. Tapi ada ja ulun ni terkadang bosan jua Cuma syukurnya ada kegiatan seperti*

*ini.*<sup>49</sup>

Secara fungsional, penyuluh yakni ustad menjalankan setiap peran yang menjadikan pedoman dalam Al Quran dan Hadis. Fungsi komunikatif dan edukatif di dalam penyuluhan berupaya menggunakan bahasa yang ramah dan mudah dipahami oleh lanjut usia, dalam fungsi memotif, penyuluh yakni ustad berupaya menyakinkan kepada lanjut usia bahwa ajaran agama penting untuk diterapkan, terutama usia senja dengan tujuan untuk mendorong lanjut usia meningkatkan kualitas ibadah secara tenang sekaligus mengingatkan untuk senantiasa bertawakal kepada Allah SW.

Implementasi penyuluh keagamaan ini mengacu pada nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam ajaran agama, dengan tujuan memastikan kelancaran dan efektivitas dakwah serta penyampaian pesan-pesan keagamaan kepada lanjut usia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru yakni sebagai berikut:

1. Aqidah dalam konstes ajaran agama merujuk pada pokok-pokok keyakinan yang menjadi dasar dalam kehidupan beragama, meliputi keyakinan kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya dan takdir, yang sesuai dengan ajaran agama yakni Al Quran dan Al Hadist. Aqidah bukan hanya mempengaruhi aspek kepercayaan yakni berperan

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan lanjut usia Budi, Kamis 15 Agustus 2024.

dalam membimbing perilaku dan tindakan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran aqidah yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang benar menjadi aspek krusial dalam upaya pembinaan keagamaan, termasuk dalam konteks penyuluhan kepada penghuni panti pada lembaga sosial.

Hal ini disampaikan oleh Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al- Falah puteri Banjarbaru beliau menyatakan bahwa:

*“Aqidah dan tauhid memang kita ajarkan, dan itu sudah memang secara khusus kita ajarkan dengan menggunakan kitab **Mabadi Al Ushuluddin** yakni membahas tentang dasar-dasar dan prinsip-prinsip utama dalam ajaran agama, khususnya dalam ilmu ushuluddin al-dhin (ilmu pokok agama) yang ahrus diyakini oleh setiap individu bentuk keyakinan yang benar dalam agama islam.”<sup>50</sup>*

## 2. Akhlakul karimah

Perilaku mulia yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika dalam ajaran agama islam, yakni sikap sabar, kasih sayang terhadap sesama, dan penuh kasih sayang.penerapan akhlakul karimah yang mencerminkan kesalehan individu dan meningkatkan kualitas spiritual pada lanjut usia, yakni menghargai sesama lanjut usia yang berada di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Nilai dakwah yang ada pada penyampaian keagamaan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al- Falah Puteri Banjarbaru, Selasa 17 Oktober 2024.

ini senada dengan penyampaian ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru beliau mengatakan:

*“iya itu tadi kan ada kita sampaikan kayak kai ambil nasi secukupnya, jangan berlebihan, jangan membazir, dan di wisma jangan teriak-teriak kai, jangan sampai mengganggu kawan. Mungkin ada yang sakit atau ada yang mau istirahat guring. Dan selalu saja diingatkan kepada para lanjut usia.”<sup>51</sup>*

(iya itu tadi, seperti yang saya sampaikan yakni kai ambil nasinya secukupnya saja, jangan berlebihan, jangan membazir dan kalau di wisma jangan berteriak, jangan sampai mengganggu teman. Mungkin ada yang lagi sakit atau mau istirahat tidur. Dan selalu diingatkan kepada para lanjut usia).

### 3. Syariah

Membimbing dan memberikan pembinaan keagamaan kepada lanjut usia untuk menjalani kehidupan yang seimbang dan penuh berkah, memberikan pedoman yakni mengenai ibadah, akhlak dan muamalah yang sesuai dengan tuntutan islam. Syariah memberikan pedoman bagi lanjut usia yang berada di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru menghadapi tantangan usia dengan penuh ketenangan, menjaga jiwa dan raga serta memperkuat iman dalam menghadapi kehidupan akhir, dan

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, Selasa 17 Oktober 2024.

menciptakan ketenangan batin dan memastikan kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai agama hingga akhir hayat.

## **2. Peranan Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Keagamaan Kepada Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.**

Peran penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan yakni sebagai penyuluh yang mengupayakan peningkatan kualitas hidup penghuni panti perlindungan dan rehabilitasi sosial lanjut usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru telah terbukti memberikan manfaat yang membawa perubahan signifikansi dalam kehidupan, penghuni di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Penghuni panti ( PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru yang mengalami proses penuaan, keterbatasan fisik, seringkali ketergantungan pada lembaga sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar. Adanya peranan pembinaan memiliki peran yang tidak hanya dalam memberikan pemahaman spiritual yang mendalam dengan konsep ajaran agama islam. Dan mendukung lanjut usia untuk rasa mengatasi kesepian, ketidaktahuan, ketidakberdayaan dan perasaan. Penyuluhan agama yang tepat meningkatkan kualitas hidup dengan mencakup aspek spiritual, emosional, sosial, kesehatan dengan memperkenalkan nilai-nilai agama yang memberikan rasa tenang dan harapan.

peranan penyuluh agama dari ustad yang menyampaikan pembinaan keagamaan yaitu :

## 1. Sebagai pembimbing spiritual

Peran penyuluh dalam pembinaan keagamaan ini memberikan bimbingan spiritual kepada penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Dari wawancara dengan ustad H. Fauzi S.Ag KEMENAG Kementerian Agama Kota Banjarbaru Rabu 21 Agustus 2024:

*“jadi dalam kita menyampaikan sesuatu materi pembinaan keagamaan itu tentu sesuai dengan yang diperlukan oleh jemaah (Mad’u) lanjut usia jadi diusahakan materi yang disampaikan itu yang bersangkutan paut dengan kehidupan mereka dan tentunya persiapan- persiapan di hari tua, dan harus diperhatikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Yang jelas dulu tentang apa yang dikerjakan dan di amalkan setiap hari yakni sembahyang, karna para lansia itu mesti sembahyang maka perlu disampaikan atau diberikan materi dan pengulangan tentang sembahyang. Kemudian lansia ini sudah mendekati di akhir-akhir umur maka perlu disampaikan untuk memperkuat keimanan, aqidah, karna untuk persiapan istilahnya menjelang kematian harus dipikirkan.”<sup>52</sup>*

Sebagai penyuluh agama yang disampaikan ustad Fauzi S.Ag dari Kemenang Kementerian Agama Kota Banjarbaru dan Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Al- Falah Banjarbaru harus memahami bahwa lanjut usia memiliki kondisi fisik dan kongnotif yang berbeda dari kelompok usia lainnya, dalam menyampaikan materi penyuluh agama menggunakan metode yang sederhana dan berfokus pada aspek dari ajaran agama.

Hal yang serupa pun disampaikan oleh ustad H.Fauzi S.Ag. KEMENAG Kementerian Agama Kota Banjarbaru Rabu 21 Agustus 2024 menjelaskan bahwa:

*“Hal yang paling mendasar itu adalah Ilmu Aqidah dan Tauhid itu sangat diperlukan untuk lanjut usia dalam rangka memperkuat aqidah atau keimanan*

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan ustad H. Fauzi S.Ag KEMENAG Kementrian Agama Kota Banjarbaru, Rabu 21 Agustus 2024.

*nya itu dengan harapan itu tentunya kita berharap agar khusnul khotimah. Dalam harapan khusnul khotimah ini yang paling mendasar itu ini adalah tauhid ini atau aqidah yang perlu di perkuat. Kalonya dengan tata cara peribadatan, fiqih itu penyempurna daripada dalam kehidupan sehari hari teorinya kuat lalu kita sempurnakan dengan cara peribadatan itu. Motode yang digunakan adalah metode bil-lisan terlebih dahulu kalo memang diperlukan motode semacam praktik atau Bil-Hal maka bisa kita kerjakan.<sup>53</sup>*

Di dalam penyampaian penyuluhan dalam pembinaan keagamaan ustad H.Fauzi S.Ag memberikan contoh atau praktik mengenai tentang tata cara solat dan untuk praktik aqidah yaitu pengamalan dari aqidah itu sendiri yaitu di dalam kehidupan sehari-hari diingatkan untuk pengamalan tauhid. Pengambilan materi ceramah yang disampaikan kepada lanjut usia dalam konteks penyuluhan agama yakni spiritual merujuk pada sumber pengajaran islam, yaitu Al Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan wawancara dengan ustad H.Fauzi S.Ag KEMENAG Kementerian Agama Kota Banjarbaru, Rabu 21 Agustus 2024 menjelaskan bahwa:

*“kalo yang paling utama yakni Al-Qur'an dan Hadist dengan menggabungkan kitab-kitab yang relevan dengan permasalahan-permasalahan yang disampaikan yang tentunya kitab atau pelajaran itu sendiri adalah pelajaran yang paling mendasar atau yang paling dibutuhkan bagi para lanjut usia itu sendiri, jadi nang pelajaran atau ilmu-ilmu yang langsung dan diharapkan bagi para lanjut usia.*

Hal yang serupa pun disampaikan oleh nenek Mustainah penghuni panti (PPRSLU), yakni:

*“sejak ulun ni nah berada di panti ini dan rutin mengikuti penyuluhan dalam pembinaan keagamaan, ulun merasa hidup ulun ni lebih terarah penuh kedamaian, walaupun sudah tua keini pang. Ustadnya memberikan pemahaman tentang menjalani kehidupan ini dengan penuh ketenangan, terutama usia ulun yang tua ini dan kawa aja punya kesempatan untuk*

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ustad H.Fauzi S.Ag dari KEMENAG Kementerian Agama Kota Banjarbaru, Rabu 21 Agustus 2024.

*memperbaiki diri kayak pentingnya mendekatkan diri kepada Allah”.*<sup>54</sup>

*( sejak saya berada dipanti ini dan rutin mengikuti penyuluhan keagamaan, saya merasa hidup ini terarah dan penuh kedamaian. Walaupun sudah tua seperti ini. Ustadnya memberikan pemahaman tentang menjalani kehidupan ini dengan penuh ketenangan, terutama usia saya yang sudah tua dan bisa saja punya kesempatan untuk memperbaiki diri untuk mendekatkan diri kepada Allah).*

Dalam penyuluhan pembinaan keagamaan ini terjadi lanjut usia menjadi lebih teratur dengan kegiatan serta jam yang sudah di tentukan dari pihak Panti. Penghuni panti bisa lebih aktif sehingga dapat bersosialisasi di dalam kegiatan yang dilaksanakan.

## **2. Sebagai penyuluh kesehatan dan kesejahteraan**

Penyuluh agama tidak hanya berperan dalam satu aspek saja, akan tetapi yakni mengenai saran pembinaan spiritual yang berada di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru hal ini mengacu sebagai penyuluh dalam aspek kesehatan, kebersihan, dan kesejahteraan, dengan ustad menyampaikan menjaga kesehatan tubuh sebagai amanah dari Allah agar dapat meningkatkan kualitas hidup lanjut usia.

Hal senada juga disampaikan oleh Ustad oleh KH. Alfiannur Munir Pondok Pesantren Al- Falah Kamis 17 Oktober 2024 menjelaskan bahwa:

*“oiyah kalau yang itu hal ini pasti ada, terutama dalam agama maka itu disuruh dalam kebersihan dari segi kesehatan. Apalagi disini kai-kai, nenek-nenek yang sudah tua sangat perlu dalam hal kebersihan”*<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan lanjut usia Mustainah Rabu, 13 Agustus 2024.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al-Falah

Penyuluh kesehatan dan kesejahteraan yang disampaikan tidak selalu tentang agama tetapi ada penyuluhan kesehatan yang disampaikan langsung dari ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Al- Falah Banjarbaru, terhadap peningkatan kualitas hidup penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, melalui kegiatan ini pentingnya perawatan kesehatan yang tepat, dan mendorong untuk menjaga kondisi fisik dan mental yang optimal. Selain itu, program penyuluhan ini berperan sangat penting untuk memberikan informasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia.

### **3. Sebagai pusat perubahan**

Penyuluh agama yang disampaikan oleh kedua ustad diharapkan tidak hanya untuk memperkuat pemahaman keagamaan dan kesehatan tetapi dapat memberikan dampak positif untuk penghuni Panti (PPRSLU) yang berada di Panti melalui perubahan sikap, perilaku, dan kesejahteraan psikososial lanjut usia. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Panti Hj. Hairunnisa PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru Kamis 15 Agustus 2024 yakni:

*“dari hasil Penyuluhan yang disampaikan oleh kedua ustad memiliki peran sebagai pembina keagamaan yang signifikansi dalam memberikan perubahan positif pada penghuni panti, tersendiri di panti (PPRSLU) ustadnya dengan memberikan arahan mengenai pentingnya merawat diri, dan mental, serta memperkuat hubungan sosial antar sesama penghuni panti.”<sup>56</sup>*

---

Banjarbaru, Kamis 17 Oktober

<sup>56</sup> Wawancara dengan Kepala Panti Hj.hairunnisa (PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru, Kamis 15 Agustus 2024.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh nenek Masniah Kamis 15 Agustus 2024:

*“utama nih ulun selalu ingat seperti kebersihan diri, mandi mensucikan diri supaya bersih, ada jua ustadnya menyampaikan tentang silaturahmi sesama lanjut usia biar kami ni nah kawa hidup dengan damai dan tenang dan menjalin hubungan silaturahmi jadi kadada kami saling bekelahi tu, karna kami disini banyak pang dikasi pencerahan jua salah satunya dalam kegiatan penyuluhan yang selalu ada di panti ini.<sup>57</sup>*

(hal yang paling utama saya selalu ingat yakni tentang kebersihan diri, mandi mensucikan diri supaya bersih. Ada juga ustad menyampaikan tentang silaturahmi sesama lanjut usia agar kami hidup dengan damai dan tenang dan menjalani hubungan silaturahmi agar tidak berkelahi, karena disini banyak diberi pencerahan salah satunya adalah penyuluhan yang selalu ada di panti ini).

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian di lapangan, peneliti memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembinaa keagamaan serta berbagai kegiatan keagamaan yang berlangsung yang terdapat di Panti (PPRSLU).

Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru secara rutin menyelenggarakan beberapa program pembinaan keagamaan kepada penghuni panti Perlindungan dan rehhabilitasi sosial (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru dengan tujuan untuk memberikan pembinaan keagamaan baik spiritual dan meningkatkan kualitas hidup penghuninya, yakni para lanjut usia.

Pembinaan keagamaan tersebut dirancang untuk memfasilitasi internalisasi nilai-nilai dakwah melalui berbagai bentuk pembinaan keagamaan, seperti Ceramah Agama, Sholawat Al-Habsyi, Pembacaan

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Lanjut Usia Masniah, Kamis 15 Agustus 2024.

Yasin dan tahlil, solat berjamaah, serta Penyuluhan Mengenai Nilai-Nilai Keagamaan lainnya, Termasuk pentingnya menjaga kebersihan diri.

**Tabel 4.6 Waktu Pembinaan Keagamaan di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru**

No.	Hari	Acara	Ruangan
1.	Senin 09.00-10.00 wita	Maulid Al-Habsyi	Mushola Nurul Hasanah
2.	Selasa 09.00-10.00 wita	Pembacaan Yasin dan Tahlil	Mushola Nurul Hasanah
3.	Rabu 09.00-10.00 wita	Ceramah Agama dari Ustad KEMENAG Banjarbaru	Mushola Nurul Hasanah
4.	Kamis 09.00-10.00 wita	Ceramah Agama dari Ustad Pondok Al- falah	Mushola Nurul Hasanah

Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Aisyah Selaku Staf pembimbing keagamaan pada saat wawancara pada hari Senin tanggal 29 Juli 2024.

*“Jadi Untuk kegiatannya pembinaan senin sampai Sabtu pasti ada kegiatan. Tapi Senin sampai kamis di fokuskan untuk kegiatan keagamaan. biasanya senin itu habsyian, selasa yasin dan bertahlil, rabu penyuluhan keagamaan atau biasa disebut ceramah agama dari ustad KEMENAG BANJARBARU, kamis itu sama jua penyuluhan keagamaan ceramah agama yang ustadnya dari Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru lo dimulai jam 09.00 sampai jam 10.00 siang. nah jum’at itu senam pagi untuk para penghuni panti dimulai lo sekitar 07.30. sampai 08.30 kalonya sabtu itu sabtu ceria.”<sup>58</sup>*

( Jadi untuk kegiatan mulai dari hari Senin hingga Sabtu. Akan tetapi kegiatan dihari kamis di fokuskan untuk kegiatan keagamaan. Biasanya senin habsyian, selasa yasin dan tahlil, rabu penyuluhan keagamaan yang biasanya disebut dengan ceramah agama dari ustad KEMENAG BANJARBARU, kamis

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Aisyah selaku Staf Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia, Senin 29 Juli 2024.

kegiatannya juga sama yakni penyuluhan agama yang disampaikan oleh ustad yang berasal dari Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru dan kegiatan berlangsung jam 09.00 sampai 10.00. jum'at kegiatannya yaitu senam pagi untuk para penghuni panti dimulai pada jam 07.30 hingga 08.30 dan untuk kegiatan akhir yakni sabtu itu adalah kegiatan sabtu ceria.)

### **1. Pembinaan keagamaan (Ceramah Agama)**

Program pembinaan keagamaan ini berorientasi pada implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari pada lanjut usia yakni penghuni Panti (PPRSLU), disampaikan ustad yakni menggabungkan metode ceramah dengan menggunakan pendekatan interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan keagamaan. Dua narasumber diundang untuk memberikan materi, yakni ustad dari Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru yang biasa beliau isi pada hari Kamis pada pukul 09.00 wita dan Ustad Dari Kementerian Agama Kota Banjarbaru diisi pada hari Rabu pada pukul 09.00-10.00 wita . Salah satu narasumber yang konsisten memberikan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan ini adalah Ustad KH. Alfiannur Munir yakni seorang pengurus Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, Beliau telah mengabdikan diri sebagai pembimbing keagamaan di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, selain itu beliau juga aktif mengisi sebagai pendakwah di berbagai 20 majelis ilmu yang berbeda.

Narasumber yakni Ustad KH. Alfiannur Munir memberikan bimbingan dan penyuluhan mengajarkan tentang *Aqidah, Ilmu Tauhid, Akhlakul Karimah* dan tujuan pengajaran selama periode tersebut adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang

ajaran agama islam.

Dalam konteks pembinaan penyuluhan spiritual di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera para pembimbing keagamaan, Ustad KH. Alfian Nur Munir dan Ustad H. Fauzi S.Ag yang telah merancang program penyuluhan keagamaan yang berorientasi pada persiapan untuk lanjut usia menghadapi fase kematian, dan mengingat kondisi fisik dan psikologis lanjut usia sebagai sasaran dakwah dan menjadi ( Mad'u), materi yang disampaikan difokuskan pada penguatan iman dan ketaqwaan dan amal saleh sebagai bekal di akhirat.

Berdasarkan pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru Puteri:

*“ketika ulun menyampaikan ceramah agama ini, disisi lain kadang ulun memperhatikan kondisi fisik penghuni di Panti (PPRSLU) karna cenderung mengalami penurunan dari segi peingatan dan hal-hal yang perlu di ingat jua bagaimana mereka ni kawa menerapn nya dalam kegiatan sehari hari.”<sup>59</sup>*

(ketika saya menyampaikan ceramah agama ini, disisi lain saya terkadang saya memperhatikan kondisi fisik penghuni panti (PPRSLU) karena cenderung mengalami penurunan baik dari segi pengingatan sehingga diharapkan mereka bisa menerapkan kegiatan sehari-hari).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al- Falah Puteri Banjarbaru:

*“kalau yang terutama kita menyampaikan sesuatu yang sesuai dengan lanjut usia yang mana lanjut usia inikan pada zahirnya kan yah sudah mendekati kematian jadi kita selalu berusaha mengingatkan kai dan nenek untuk selalu menyiapkan diri untuk menghadapi kematian. Makanya*

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ustad HJ. Fauzi S.Ag. KEMENAG Kementerian Kota Banjarbaru, Rabu 21 Agustus 2024.

*ilmu- ilmu yang kita sampaikan.maksudnya di sini bagaimana agar lansia ini termotivasi dan dapat meningkatkan praktik keagamaan dan memperbanyak amalan-amalan yakni istighfar, taubat, dan sholawat.”<sup>60</sup>*

Dalam penyuluhan dan pembinaan keagamaan, Ustad H. Fauzi S.Ag dan Ustad KH.Alfiannur Munir menunjukkan bahwa metode mau'idzah hasanah merupakan strategi komunikasi yang efektif dalam menyampaikan nilai dan pesan dakwah kepada penghuni panti Perlindungan (PPRSLU). Penggunaan bahasa yang sederhana, ilustrasi yang mudah dipahami, serta pendekatan yang personal sehingga pesan dakwah dan nilai dakwah ini dapat tersampaikan secara optimal dan bermakna bagi lanjut usia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj.Hairunnisa Kepala Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, Selasa 13 Agustus 2024 menjelaskan:

*“Dengan adanya kegiatan ini yakni penyuluhan dalam pembinaan keagamaan penting dalam mempersiapkan lanjut usia untuk menghadapi akhir hayat dan kembali kepada Allah Swt. Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, selalu mengedepankan bimbingan melalui kegiatan keagamaan dan telah terjadwalkan setiap minggunya, salah satunya yakni penyuluhan keagamaan (ceramah agama) yang di hadirkan ustad. Setiap ustad menyampaikan materi yang bervariasi dan berbeda setiap minggunya sehingga para lansia ini nah kawa memperluas wawasan sidin dan pengetahuan agama mereka walaupun mereka sudah memasuki usia tua.”<sup>61</sup>*

## **2. Ibadah Salat Berjamaah**

Pelaksanaan ibadah solat berjamaah di Panti Perlindungan dan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al- Falah Puteri Banjarbaru, Kamis 17 Agustus 2024.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Hairunisa Kepala Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru telah menjadi kegiatan secara berulang yang dilaksanakan pada hari senin hingga kamis di Mushola Nurul Hasanah. Kegiatan ini memfasilitasi penghuni Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) yakni lanjut usia untuk menjalankan ibadah solat.

Pihak pengelola panti secara aktif mendorong partisipasi seluruh penghuni panti yakni lanjut usia dalam kegiatan solat berjamaah yang diselenggarakan di mushola panti, kondisi fisik dan kesehatan penghuni yang beragam menjadi kendala. Beberapa lanjut usia dengan kondisi kesehatan yang terbatas tidak dapat secara konsisten mengikuti kegiatan ibadah secara berjamaah. Berdasarkan keterangan dari Bapak Fahnurrahman kepala seksi pembinaan dan resosialisasi mengatakan:

*“Implementasi program kegiatan penyuluhan pembinaan keagamaan, khususnya dalam kegiatan solat berjamaah yang dilaksanakan secara rutin dengan imam yang bergantian dari kalangan pendidik, pengasuh, dan pembimbing menunjukkan upaya yang signifikansi dalam memfasilitasi peningkatan keimanan para lanjut usia di panti dan kami jua kada memaksakan kepada lanjut usia yang sakit untuk menjalani solat berjamaah di Mushola panti dan kami disini berusaha mengajak kai dan nini nya yang berkemampuan fisik untuk ikut solat berjamaah di mushola walaupun hasilnya tidak terlalu maksimal yang kita inginkan, jadi kami juga mengajak mereka untuk solat berjamaah 5 waktu dan tugasnya sudah kita siapkan.”<sup>62</sup>*

### **3. Bimbingan Tahlil dan Yasin**

Kegiatan pembacaan surah yasin dan tahlil di (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru dengan salah satu bentuk penyuluhan keagamaan

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Fahnur Rahman selaku kepala seksi pembinaan dan resosialisasi, Selasa 13 Agustus 2024.

agar mencapai keimanan dan ketakwaan para penghuni panti serta pengurus panti. Dilaksanakan hari Selasa antara pukul 09.00-10.00 wita. Yang melibatkan seluruh lanjut usia yang sehat jasmani dan rohani. Kegiatan keagamaan ini dimulai dengan pembacaan Surah Yasin, Sholawat Kamilah, pembacaan istighfar, dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan di akhir do'a untuk penghuni panti (PPRSLU) yang sudah wafat, dan ini dipimpin oleh Pengawas keagamaan yakni bapak Fahnur Rahman yang berada di panti (PPRSLU).

#### **4. Maulid Habsyi**

Kegiatan Habsyi di (PPRSLU) Budi Sejahtera yang dilaksanakan oleh staf dan pengurus panti yang diadakan hari senin pada pukul 08.00-10.00 wita di Mushola Nurul Hasanah.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan spritual kepada penghuni panti melalui pembacaan sholawat dan maulid habsyi, yakni cara mengingat dan pengagungan Nabi Muhammad SAW, yang diiringi dengan alat musik hadrah (rebana). Acara maulid habsyi ini dimulai dengan bacaan ayat suci Al-Quran, doa, dan shalawat kepada Nabi SAW, yang dipimpin oleh Bapaak Taufiq Hidayat S.Ag yang dimana dalam acara ini berfungsi untuk kualitas dan ketakwaan penghuni panti kepada sang maha pencipta.

## C. Pembahasan

### 1. Nilai Nilai dakwah dalam pembinaan keagamaan kepada Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU)

Merujuk pada data yang telah dikumpulkan terdapat pada Setiap pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di Panti (PPRLU) Budi Sejahtera Banjarbaru mengandung nilai-nilai dakwah yang diinternalisasikan oleh penghuni panti. Nilai-nilai tersebut tidak hanya terbatas oleh aspek keagamaan, dengan mencangkupi prinsip moral, sosial yang dijalankan dalam kehidupan, melalui kegiatan tersebut para lanjut usia dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yakni ibadah, interaksi sosial, yang pada akhirnya kualitas spiritual dan sosial mereka.

#### a. Nilai Kebersihan

Kebersihan adalah sebagian dari iman, hasil dari penyuluhan dalam pembinaan keagamaan yakni tentang menjaga kebersihan menjadi kewajiban yang diterapkan penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Berdasarkan dari observasi dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada 7 penghuni panti (PPRSLU) yaitu lanjut usia, peneliti memperoleh temuan bahwa para lanjut usia yang tinggal di panti menerapkan nilai kebersihan diri yakni jasmani dan rohani, dan dimulai dari kebersihan tubuh dalam beribadah. Dalam praktik ibadah, seperti dalam solat yang mengharuskan kondisi suci (*thaharah*), cara berpakaian sebagai bentuk upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT.

b. Nilai Kompetensi

Nilai kompetensi yang diterapkan lanjut usia berfungsi sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas hidup, penerapan kompetensi yang dilakukan sehari-hari mencangkup pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang disampaikan oleh ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru dan ustad HJ. Fauzi dari Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang memberikan nasehat dan bimbingan keagamaan melalui penyuluhan agama.

Berdasarkan hasil penjelasan yang dilakukan peneliti bahwa nilai kompetensi yakni perlu diimplementasikan para penghuni panti (PPRSLU) dengan memiliki kesiapan secara psikologis dan spritual dalam menghadapi akhir hayatnya, menjaga tali silaturahmi antara para staf dan para penghuni panti.

c. Nilai Kerja Keras

Menanamkan nilai kerja keras dalam menjalani kehidupan dengan penuh keikhlasan dan ketekunan, hingga penghuni panti memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa penerapan sudah dilakukan penghuni panti (PPRSLU) dengan penuh keikhlasan dan ketekunan dalam menjalankan ibadah, seperti mengaji, berdzikir, berdoa yang dapat berdampak positif bagi lanjut usia, yakni selalu berpikir yang baik dalam menjalani kehidupan masa tuanya, dan menanamkan sikap nilai kerja keras menghadapi tantangan hidup karena

kondisi fisik yang menurun agar terlaksanakan dengan lebih baik, baik secara mental, fisik, dan spiritual.

## **2. Peranan Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Keagamaan Terhadap Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU)**

Peranan penyuluh dalam pembinaan keagamaan dalam kegiatan keagamaan di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh H.M Ed yang menyatakan bahwa penyuluh keagamaan merupakan suatu interaksi antara dua individu, yaitu penyuluh yang berusaha menyampaikan nilai-nilai dakwah kepada klien (dalam hal ini yakni Lanjut Usia) yang berusaha memahami diri mereka sendiri serta mengatasi masalah yang di hadapi. Didalam teori ini konteksnya penyuluh berperan dalam membantu klien untuk mengenali dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan penyuluhandan pembinaan keagamaan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru menunjukkan adanya peran penting dalam menyampaikan informasi mengenai integrasi nilai- nilai dakwah kepada penghuni Panti. Peran tersebut mencakup berbagai aspek yakni sebagai *pembimbing spritual, pusat perubahan, dan penyuluh kesehatan dan kesejahteraan*. Keterkaitan denga teori yang ada tercermin dalam penerapan nilai-nilai dakwah yang diterima dan di terapkan oleh lanjut usia dalam kehidupan baik dalam konteks spritual, sosial, dan kesejahteraan.

a. Pembimbing spiritual

Peranan penyuluh ustad sebagai seseorang yang memberikan pembinaan keagamaan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) penguatan dalam aspek keimanan, serta mendampingi penghuni panti agar tetap menjalankan ajaran agama dengan baik, meskipun dalam kondisi usia yang lanjut. Penyuluh pembinaan keagamaan yakni ustad bertanggung jawab untuk menyampaikan nilai-nilai agama secara mudah dipahami, membimbing mereka dalam ibadah, serta memberikan motivasi agar penghuni panti dapat merasakan kedamaian batin dan kebahagiaan spiritual dalam setiap langkah hidup mereka

Melaksanakan penyuluhan pembinaan keagamaan yang berupa ceramah agama, mengajarkan tata cara salat, berzikir yang berfokus untuk penyuluhan dan bimbingan keagamaan kepada lanjut usia, yang berada di panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Pembinaan keagamaan kegiatannya ini berjadwal pada Rabu dan Kamis yang disampaikan oleh ustad KH. Alfiannur Munir dari pondok pesantren al -Falah puteri Kota Banjarbaru dan ustad H.Fauzi S.Ag dari Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang dilaksanakan pada jam 09.00-10.00 WITA.

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan pembinaan keagamaan meliputi *Ilmu Tauhid, Aqidah, Akhlakul Karimah,*

*Syariah, Fiqih*. Dalam proses penyampaian digunakan metode Bil-hal dan Bil-lisan yang melibatkan bimbingan langsung namun terkadang ada praktek apabila diperlukan untuk mempermudah pemahaman materi yang disampaikan.

Materi yang disampaikan kepada jamaah yakni mad'u yakni kepada penghuni panti berkisar usia 60 tahun lebih, dan yang memasuki fase usia lanjut. Dengan suatu kondisi dimana individu mengalami penurunan fungsi baik fisik dan indera. Ini berdampak pada aktivitas dalam menerapkan nilai-nilai dakwah dalam kehidupan.

Metode dakwah yang diterapkan dalam penyuluhan pembinaan keagamaan ini mengacu kepada Al Qur'an dan Hadits, adapun kitab secara khusus yakni Mabadi Ushuluddin yang menjadi acuan dalam memberikan pemahaman dasar tentang ajaran agama kepada Penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

b. Sebagai pusat perubahan

Ceramah agama atau penyuluhan pembinaan keagamaan yang diberikan ustad kepada lanjut usia, berfokus pada kitab Mabadi Ushuluddin, yakni yang berperan sebagai titik perubahan utama dalam aspek spiritual dan sosial di Panti (PPRSLU). Melalui pembelajaran yang disampaikan oleh ustad terutama dalam aqidah dan moralitas adanya hasil penelitian

yang memang benar adanya memperlihatkan perbaikan dalam hubungan sosial, di tandai dengan sikap saling menghargai sesama dari para penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera yang terlihat jelas dalam interaksi mereka di lingkungan. Oleh karena itu penyuluhan agama yang diberikan oleh ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al-Falah Kota Banjarbaru yang tidak hanya berdampak pada aspek spritual, akan tetapi juga berkontribusi positif pada perbaikan hubungan sosial dan perilaku etis yang nampak dari lanjut usia yang berada di panti.

c. Sebagai penyuluh kesehatan dan kesejahteraan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni berdasarkan peran penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru beliau menyampaikan materi yakni bagi penghuni panti di (PPRSLU) Budi Sejahtera yang sesuai dan terdapat indikasi yang kuat bahwa yang disampaikan oleh ustad mengenai fiqh kebersihan diri, baik jasmani dan rohani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman pemahaman dan perilaku lanjut usia terkait dengan kesehatan tubuh. Isi penyuluhan keagamaan yang disampaikan oleh ustad H. Fauzi S.Ag dari KEMENAG Kementerian Agama Kota Banjarbaru dan ustad KH. Alfiannur Munir dari Pondok Pesantren Al- Falah Puteri Banjarbaru

mengenai fiqh kebersihan diri yakni tidak hanya mencakup aspek kebersihan fisik, seperti tata cara wudhu, mandi dan menjaga kebersihan dalam berpakaian, dan menekankan pentingnya dalam menjaga kesehatan rohani melalui ibadah yang baik serta menjaga keseimbangan emosi dan mental. Penyuluh keagamaan yang berbasis pada nilai-nilai dakwah ini memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran dari beberapa para lanjut usia akan pentingnya menjaga kebersihan sebagai dari ibadah dan sebagai mempertahankan kesehatan tubuh secara optimal. Penerapan prinsip-prinsip fiqh kebersihan diharapkan untuk memperbaiki kualitas hidup lanjut usia, mengurangi resiko penyakit yang berkaitan dengan kebersihan, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan, baik dari segi jasmani dan rohani. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi antara dakwah keagamaan dengan edukasi kesehatan memberikan dampak yang positif, karena tidak hanya memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan tubuh, akan tetapi juga memperkuat hubungan spiritual lanjut usia dengan tuhan melalui praktik kebersihan yang dilakukan sehari-hari.

Peran penyuluhan agama dalam kegiatan keagamaan di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh H.M Ed yang menyatakan bahwa penyuluhan agama merupakan suatu interaksi antara dua individu, yaitu penyuluh yang berusaha menyampaikan nilai-nilai dakwah kepada klien (dalam hal ini yakni Lanjut Usia) yang berusaha memahami diri mereka sendiri serta mengatasi masalah yang di hadapi. Didalam teori ini konteksnya penyuluh berperan dalam membantu klien untuk mengenali dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan penyuluhan agama di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru menunjukkan adanya peran penting dalam menyampaikan informasi mengenai integrasi nilai- nilai dakwah kepada penghuni Panti. Peran tersebut mencakup berbagai aspek yakni sebagai *pembimbing spritual, pusat perubahan, dan penyuluh kesehatan dan kesejahteraan*. Keterkaitan denga teori yang ada tercermin dalam penerapan nilai-nilai dakwah yang diterima dan di terapkan oleh lanjut usia dalam kehidupan baik dalam konteks spritual, sosial, dan kesejahteraan.

#### **D. Kegiatan Penyuluhan Dalam Pembinaan Agama di Pant (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru**

##### a. Penyuluhan Pembinaan keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pant (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru:

Aqidah Secara terminologis, aqidah merujuk pada keyakinan yang diterima dan diyakini oleh individu sebagai pedoman untuk memahami ajaran agama dengan berbagai hal yang melingkupi dengan prinsip keagamaan. Aqidah dipahami sebagai iman yang kokoh yang tidak diragukan, yang diyakini sepenuhnya oleh pemeluknya.<sup>63</sup>

Hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti di Pant (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru yakni ditemukan penyampaian penyuluhan pembinaan agama (ceramah agama) mengenai aqidah dan tauhid berdasarkan tentang prinsip prinsip ajaran agama islam terkhusus di dalam kitab Mabadi Ushuluddin, Dzat dan sifat Allah.

##### b. Ibadah Salat Berjamaah

Solat berjamaah adalah solat yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan salah satu individu yakni bertindak

---

<sup>63</sup> Zainal Arifin Djamaris, *Islam, Aqidah Dan Syari'ah Jilid 1* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996) 1996), hlm.19.

sebagai imam yang memimpin, sementara para jamaah mengikuti gerakan imam tersebut. Dalam konteksnya, individu yang memimpin solat disebut imam, dan yang dibelakang mengikuti imam dan disebut makmum.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan yakni di Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru dilaksanakan kegiatan solat berjamaah secara rutin pada setiap jam waktu solat. Tujuannya penghuni nya bisa lebih dekat dengan sang pencipta, agar dapat meningkatkan interaksi sosial antar sesama lanjut usia dan mempererat tali silaturahmi yang berada di panti.

---

<sup>64</sup> Sulaiman Rasjid, Haji, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), Cet. Ke-57, h.